



Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata



LEMBAGA PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA
KARAWANG

PEDOMAN KKN TEMATIK-INTEGRATIF
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

TIM PENYUSUN

Pengarah

Prof. Dr. Sri Mulyani.
Dr. Sulistiyo Sidik Purnomo
Dr. Hartelina
Dr. Rahmat Hidayat
Dr. Safuri Musa

Ketua

Abdul Yusuf, SE., MM

Anggota

1. Dr. Gina Lova Sari, MT
2. Budi Arif Dermawan, M.Kom
3. Pamungkas Satya Putra, M.H

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karuniaNya sehingga revisi buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat tersusun dan diharapkan menjadi panduan bagi mahasiswa peserta KKN semua Program Studi di lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang. Buku pedoman ini diharapkan juga menjadi pegangan bagi Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang akan melaksanakan dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat sebagai dasar kegiatan KKN Mahasiswa yang merupakan landasan KKN Tematik-Integratif.

Tugas utama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) adalah sebagai fasilitator, coordinator, serta motivator di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung tercapainya Visi dan Misi Universitas Singaperbangsa Karawang. Oleh karena itu, buku ini berisi juga aturan, program kerja KKN dan hal lain yang mendukung terlaksananya KKN Tematik-Integratif.

Terkahir, semoga buku pedoman ini dapat menjadi panduan bagi mahasiswa peserta KKN dan Dosen untuk kelancaran dan suksesnya program KKN. Kami selalu mengharapkan saran dan masukan atas buku pedoman ini untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Karawang, Juni 2020

Ketua LPPM

TTD

Dr. Safuri MUsa

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. DASAR HUKUM KKN UNSIKA TEMATIK-INTEGRATIF	2
C. PRINSIP DASAR KKN UNSIKA TEMATIK-INTEGRATIF	3
D. TUJUAN DAN SARAN KKN UNSIKA TEMATIK- INTEGRATIF	5
E. PRINSIP DASAR PkM UNSIKA.....	7
F. CAPAIAN PEMBELAJARAN KKN	9
BAB II PENGELOLAAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK CITARUM HARUM	10
A. STRUKTUR ORGANISASI	10
B. TUGAS DAN WEWENANG	11
C. TATA LAKSANA PENGELOLAAN OPERASIONAL KKN	11
D. ORGANISASI KELOMPOK MAHASISWA	14
E. TAHAPAN KEGIATAN	15
BAB III EVALUASI, LAPORAN DAN PENILAIAN AKADEMIK	16
A. GAMBARAN UMUM EVALUASI	16
B. EVALUASI PESERTA KKN-TEMATIK-INTEGRATIF	17
C. LAPORAN KEGIATAN	20
D. LOKAKARYA DAN EXPO KKN UNSIKA TEMATIK- INTEGRATIF 2020.....	21
E. PENILAIAN AKADEMIK	21
BAB IV PENUTUP.....	22

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangannya KKN mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan. 1971 – 1976 ketika pertama kali KKN dirintis disebut periode perintisan, tahun 1977-1979 disebut periode peralihan, tahun 1979-1990 disebut priode pemantapan, tahun 1990-1997 disebut periode pengembangan, tahun 1998-2005 disebut periode transpormasi, tahun 2004-2006 disebut periode KKN tematik-integratif konstekstual dan terakhir tahun 2006 – 2009 masuk ke periode KKN-PPM (Kuliah Kerja Nyata- Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat) yaitu KKN sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat. Sedangkan pada periode 2010 sampai dengan sekarang KKN Unsika kembali mengambil konteks Tematik-Integratif. Pola ini direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis berdasarkan tema yang digali dari potensi masyarakat, dirumuskan, dan dilaksanakan bersama masyarakat. Hal ini diharapkan dapat memacu kemampuan masyarakat dalam pengembangan diri dan wilayah sehingga kesejahteraannya meningkat.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) telah menetapkan KKN sebagai salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa didalam menyelesaikan beban Satuan Kredit Semester (sks) untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S.1) dan merupakan program KKN yang terintegrasi dengan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dosen usulkan (KKN terintegrasi PkM).

KKN terintegrasi PkM merupakan program yang menjadi hilirisasi riset yang dijalankan terkait dengan program PkM dosen yang sedang dijalankan. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena universitas mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa, dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa menjadi bentuk nyata kontribusi universitas bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Program KKN menuntut Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada, menemukan solusi dan menciptakan peningkatan keberdayaan masyarakat.

B. Dasar Hukum KKN Unsika Tematik-Integratif

Pelaksanaan KKN UNSIKA Tahun Akademik 2020/2021 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berbagai kebijakan pemerintah dan keputusan kelembagaan UNSIKA, yakni sebagai berikut:

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 Jo. PP No 66 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Singaperbangsa Karawang.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang *Statuta* Universitas Singaperbangsa Karawang.
9. Surat Keputusan Rektor UNSIKA Nomor. 112/SK-REK/X/1987 tanggal 27 Oktober 1987 tentang wajib kuliah kerja nyata bagi mahasiswa UNSIKA.
10. Pedoman Akademik UNSIKA tahun 2017

C. Prinsip Dasar KKN Unsika Tematik-Integratif

Keterpaduan pembelajaran mata kuliah dengan tri dharma perguruan tinggi menjadi prinsip dasar pengintegrasian KKN dengan PkM dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah capaian pembelajaran.

Sejalan dengan paradigma tersebut, maka KKN Tematik-Integratif dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. **Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi;** aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolok ukur evaluasi KKN Tematik-Integratif,
2. **Tematik-Integratif,** KKN yang dilaksanakan berdasarkan ide program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dosen lakukan sebagai bentuk hilirisasi penelitian yang dilakukan,
3. **Pelestarian Tri Gatra KKN Tematik - integratif;** KKN Tematik-Integratif dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*), pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pengembangan institusi (*institutional development*),
3. **Kolaborasi Pentahelix;** KKN Tematik-Integratif dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. Kolaborasi Pentahelix merupakan sinergi antara *Academician* (akademisi), *Business* (dunia bisnis), *Community* (komunitas/masyarakat), *Government* (pemerintah) dan *Media* (media) sehingga dapat dengan mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. **Interdisipliner;** KKN Tematik-Integratif dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh LPPM. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan mekanisme pola pikir dan pola kerja interdisipliner serta tema yang akan diambil untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN Tematik-Integratif,

Berdasarkan prinsip-prinsip tersebut diharapkan mahasiswa KKN Tematik - integratif mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada di masyarakat dan mencari penyelesaiannya sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan harapan, masyarakat mampu berswadaya, berswakelola, dan berswadana dalam pembangunan.

D. Tujuan dan Sasaran KKN Unsika Tematik-Integratif

Tujuan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah :

1. Secara umum, tujuan yang ingin dicapai dari KKN UNSIKA dalam konteks pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui serangkaian program dan kegiatan KKN UNSIKA yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNSIKA,
2. Tujuan dari pelaksanaan KKN UNSIKA ini secara khusus diarahkan kepada (a) Mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, (b) UNSIKA sebagai masyarakat ilmiah yang memiliki tanggungjawab social, dan (c) Pemerintahan sebagai pelaksana pembangunan.
 - a. Mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan
 - 1) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang (a) cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, (b) kegunaan hasil pendidikan untuk pembangunan khususnya bagi daerah perdesaan, (c) kesulitan yang dihadapi terutama oleh masyarakat perdesaan dalam pembangunan, dan (d) konteks keseluruhan dari permasalahan pembangunan dan pengembangan daerah perdesaan.
 - 2) Mendewasakan cara berpikir mahasiswa dalam setiap pelaksanaan dan pemecahan permasalahan masyarakat secara ilmiah.

- 3) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program dan pembangunan masyarakat.
- 4) Membina mahasiswa untuk menjadi seorang motivator dan problem solver.
- 5) Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan, disamping diharapkan terbentuknya sikap dan rasa cinta serta tanggungjawab terhadap masyarakat terutama perdesaan, sehingga setelah menjadi sarjana kelak, akan sanggup ditempatkan di mana saja.

b. UNSIKA sebagai masyarakat ilmiah yang memiliki tanggungjawab sosial,

- 1) Perguruan Tinggi akan lebih mantap dalam memberikan ilmu atau menyelenggarakan pendidikan. Hasil integrasi antara mahasiswa dan masyarakat ini dapat melahirkan umpan balik dalam menetapkan kurikulum pendidikan tinggi sesuai dengan tuntutan pembangunan.
- 2) Tenaga pengajar akan memperoleh berbagai kasus berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam proses pendidikan dan pengajaran.
- 3) Mempercepat dan meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi sebagai pusat keilmuan dan teknologi dengan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan.

4) Ilmu yang ada di Perguruan Tinggi akan lebih terasa manfaatnya dalam pemecahan berbagai kasus pembangunan.

c. Masyarakat sebagai subyek dan obyek pembangunan.

- 1) Memperoleh tenaga bantuan dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
- 2) Meningkatkan cara bersikap dan bertindak sesuai dengan visi dan orientasi pembangunan.
- 3) Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan oleh masyarakat.
- 4) Terbentuknya kader-kader pembangunan didalam masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan dari yang telah direncanakan.

d. Pemerintah sebagai pelaksana pembangunan.

- 1) Tersedianya berbagai data untuk perencanaan pembangunan selanjutnya.
- 2) Dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan program pembangunan di masyarakat.
- 3) Dapat dijadikan sebagai bahan alternative strategis didalam merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kebijakan pembangunan.

E. Prinsip Dasar PkM UNSIKA

PkM berbasis hasil penelitian merupakan bentuk pengabdian dengan sasaran yaitu masyarakat desa atau kota dan masyarakat industri yang sesuai dengan tema penelitian yang

dilakukan yang dijadikan sebagai ide utama pengabdian kepada masyarakat. Program ini merupakan hilirisasi hasil penelitian atau diseminasi metode yang dilakukan oleh dosen dalam mempertajam dan memperkaya model pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. PkM berbasis penelitian dapat diinisiasi oleh kelompok dosen dari berbagai disiplin ilmu maupun dari satu rumpun ilmu tertentu. Dalam memperkaya dan memperkuat teori pemberdayaan tersebut, maka kegiatan PkM berbasis penelitian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan, dan atau advokasi. Metode yang disarankan adalah penelitian tindakan partisipatif dan/atau penelitian berbasis komunitas. Hakikatnya keberhasilan pelaksanaan PkM itu terletak pada meningkatnya kesejahteraan dan kemadirian masyarakat melalui pemberdayaan. Upaya tersebut dapat terwujud dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal terindeks SINTA 1 s.d 6 untuk kemudian wajib mendapatkan sertifikasi HKI
- b. Satu artikel berita pada media massa cetak/elektronik
- c. Video kegiatan untuk publikasi pada laman media sosial, dan
- d. Peningkatan pemberdayaan mitra sesuai permasalahan yang dihadapi
- e. Modul/ buku/ bahan ajar terkait pengabdian kepada masyarakat
- f. Wirausaha baru
- g. Produk yang tersertifikasi, seperti BPOM, halal, PIRT dan lainnya
- h. Menghasilkan royalti bagi Unsika
- i. Nota kesepahaman atas kerjasama dengan mitra

- berbadan hukum
- j. Proposal Program Kreativitas Mahasiswa

F. Capaian Pembelajaran KKN

Pelaksanaan KKN terintegrasi dengan PkM bertujuan untuk memenuhi indikator capaian pembelajaran sebagai berikut:

1. Sikap, yaitu:
 - a. Kontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
 - b. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
 - d. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
2. Keterampilan, yaitu:
 - a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
 - c. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

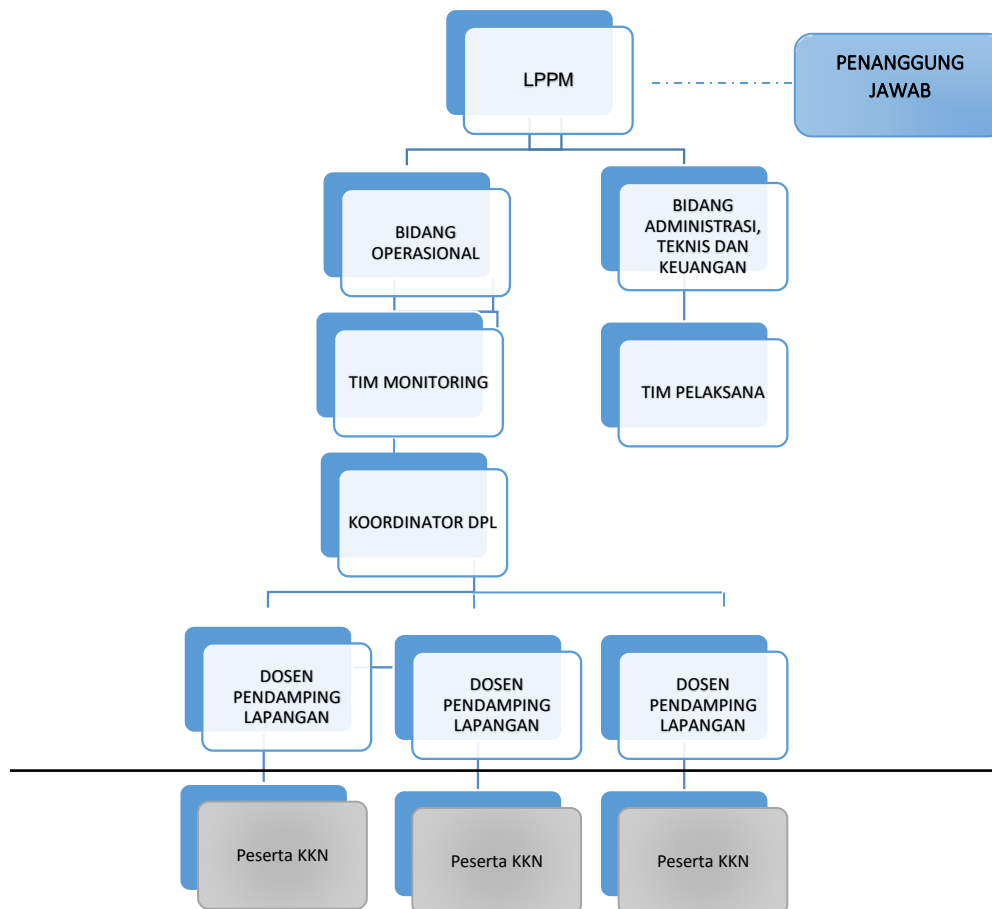
BAB II: PENGELOLAAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK-INTEGRATIF

Penyelenggara KKN Tematik-Integratif Dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan Pengelolaan sebagai Berikut:

A. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi KKN Tematik-Integratif Integratif 2020:

STRUKTUR ORGANISASI KKN TEMATIK-INTEGRATIF 2020



B. Tugas dan Wewenang

1. LPPM Memiliki Tugas dan Wewenang Sebagai Berikut :
 - a. Merencanakan, membuat keputusan, mengarahkan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi serta mengembangkan pelaksanaan KKN;
 - b. Bertanggung jawab tentang kegiatan KKN;
 - c. Menjalin Kerjasama secara internal dan Eksternal.
2. Bidang Operasional Memiliki Tugas dan Wewenang Sebagai Berikut :
 - a. Mengarahkan, Mengkoordinasikan, Mengendalikan, dan Melakukan Monitoring-Evaluasi Kegiatan Operasional KKN;
 - b. Mengkoordinasikan Tim Monitoring, Koordinator Kabupaten, Koordinator Kecamatan dan Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Bidang Administrasi, Teknis dan Keuangan
 - a. Menyusun Laporan pelaksanaan setiap periode KKN;
 - b. Mengadakan Kebutuhan Perlengkapan KKN Tematik-Integratif;

C. Tata Laksana Pengelolaan Operasional KKN

1. Lokasi dan Waktu

Lokasi KKN Tematik-Integratif dilaksanakan pada lokasi mitra PkM yang telah dipilih oleh DPL. Sedangkan Durasi Kegiatan KKN dilaksanakan berdasarkan Pedoman Akademik UNSIKA tahun 2017 yang mana KKN sebagai MKWU memiliki 2 SKS dengan ketentuan praktik lapangan yaitu selama 170 menit per sks. Jangka waktu mahasiswa melaksanakan KKN adalah selama rentang semester 7 (tujuh) dengan teknis disesuaikan dengan program PkM dosen.

2. Pelaksana Bidang Operasional.

Pelaksana Kegiatan KKN Tematik-Integratif terdiri dari:

- a. Tim Monitoring
- b. Koordinator DPL
- c. Dosen Pembimbing Lapangan.

3. Uraian Tugas

a. Tim Monitoring

Tim monitoring bertugas memantau mengarahkan, dan mengevaluasi untuk mengembangkan program-program KKN Tematik-Integratif.

b. Koordinator DPL :

- 1) Mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan oleh DPL;
- 2) Menginventarisasi data dan rencana kerja di tiap tim KKN;
- 3) Melakukan rapat dan atau diskusi dengan para DPL apabila dipandang perlu, serta hasil dari pertemuan tersebut dilaporkan secara tertulis kepada LPPM;
- 4) Secara berkala melakukan koordinasi dengan Ketua Pelaksana Kegiatan KKN Tematik-Integratif Unsika;
- 5) Melaksanakan kegiatan Lokakarya dan Expo KKN;
- 6) Menyusun Laporan.

c. Dosen Pembimbing Lapangan :

Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik-Integratif Integratif Universitas Singaperbangsa Karawang Berhak mengikuti Kegiatan KKN dengan syarat sebagai berikut:

- 1) DPL merupakan dosen yang memperoleh HIPKA UNSIKA

- 2) Pembimbing KKN Adalah Dosen Tetap Universitas Singaperbangsa Karawang;
- 3) Dosen yang Tidak Sedang Tugas Belajar;
- 4) Membuat Rencana Kegiatan Semester (RKS) KKN sebagai MKWU yang didasari program PkM.

Adapun uraian tugas Dosen Pembimbing Lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Membina kerjasama dengan masyarakat mitra nya di lokasi KKN Tematik-Integratif.
- 2) Jumlah pertemuan/kegiatan sebanyak 16 kali yang didasari Rencana Kegiatan Semester (RKS).
- 3) Durasi DPL melaksanakan satu kali kegiatan yaitu 2 SKS x 170 menit = 340 menit. Bukti kehadiran DPL dengan mengisi RKS.
- 4) Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam pelaksanaan KKN Tematik-Integratif
- 5) Melakukan penilaian terhadap mahasiswa maupun terhadap penyelenggaraan KKN Tematik-Integratif Unsika di unit kerjanya dalam rangka untuk evaluasi kegiatan KKN Tematik-Integratif.
- 6) Menyusun laporan tertulis mengenai pelaksanaan program dan pembimbingan mahasiswa peserta KKN Tematik-Integratif serta memberikan saran-saran untuk tujuan penyempurnaan dan keberlanjutan program.

d. Mahasiswa Peserta KKN

Mahasiswa KKN Tematik-Integratif Universitas Singaperbangsa Karawang Berhak mengikuti Kegiatan KKN dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa Unsika dibuktikan dengan Kartu Mahasiswa dan tidak sedang cuti kuliah;
- 2) Mendaftarkan diri sebagai peserta KKN dengan bukti Pendaftaran yang sudah ditandatangani Koordinator Program Studi;
- 3) Telah Menempuh 110 SKS.

Adapun tugas mahasiswa peserta KKN adalah menjalankan keseluruhan program KKN yang terintegrasi dengan program PkM yang diinisiasi DPL dengan tetap mempertimbangkan keilmuan.

D. Organisasi Kelompok Mahasiswa

Organisasi KKN di kelompok mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Koordinator Tim
- b. Wakil Koordinator
- c. Sekretaris
- d. Seksi-seksi sesuai kebutuhan

Koordinator mahasiswa Kelompok KKN di tingkat Unit Kerja/Desa Koordinator mahasiswa adalah peserta kegiatan KKN Tematik- Integratif Unsika yang ditunjuk atas kesepakatan mahasiswa pada tingkat unit kerja. Selain menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai peserta KKN Tematik-Integratif, yang bersangkutan juga memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dan melaksanakan program KKN dengan mitra/sasaran masing-masing.
- b. Mengkoordinir mahasiswa yang tergabung dalam kelompok untuk melaksanakan kegiatan secara daring atau di lokasi KKN Tematik-Integratif.
- c. Menyusun rencana kerja dan jadwal kegiatan yang diberikan kepada kelompok
- d. Melaporkan segala bentuk aktivitas KKN Tematik-Integratif yang dilaksanakan pada Dosen Pembimbing Lapangan yang ditugaskan.
- e. Secara berkala melakukan koordinasi dengan DPL.
- f. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait apabila dianggap perlu atas pertimbangan dan sepengetahuan Dosen Pembimbing Lapangan.

E. Tahapan Kegiatan

Pentahapan kegiatan dalam pelaksanaan KKN UNSIKA Tahun Akademik 2020/2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Survey Lokasi secara daring atau praktik lapangan jika perlu dan Koordinasi dengan Pemerintahan;
2. Pembekalan Peserta KKN UNSIKA;
3. Pembekalan Pembimbing KKN UNSIKA;
4. Pelaksanaan KKN UNSIKA
5. Penilaian
6. Evaluasi

BAB III: EVALUASI, LAPORAN KEGIATAN DAN PENILAIAN AKADEMIK

A. Gambaran Umum Evaluasi

Evaluasi dapat dilakukan pada setiap tahapan pelaksanaan kegiatan. Bentuk evaluasi yang digunakan adalah;

1. **Evaluasi Proses**, yaitu evaluasi yang dilaksanakan selama proses kegiatan KKN-Tematik-Integratif berlangsung, misalnya pada setiap tahapan atau sub tahapan kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi proses dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk melakukan perbaikan, peningkatan atau pengembangan bagi kegiatan selanjutnya, oleh pelaksana KKN-Tematik maupun oleh masyarakat.
2. **Evaluasi akhir** dilakukan pada akhir seluruh kegiatan KKN-Tematik-Integratif. Komponen yang dievaluasi mencakup tingkat pencapaian, faktor pendukung dan hambatan, efisiensi dan efektivitas program serta dampak yang ditimbulkan setelah dilaksanakan KKN-Tematik-Integratif. Hasil evaluasi dapat menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi penyelenggara untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan pengembangan program KKN-Tematik-Integratif di waktu berikutnya.

Evaluasi KKN-Tematik-Integratif dapat dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik-Integratif serta Tindak Lanjut program.

1. Evaluasi terhadap Kegiatan KKN-Tematik-Integratif

Evaluasi ini dilaksanakan setiap akhir periode kegiatan KKN-Tematik-Integratif oleh pengelola KKN-Tematik-Integratif. Aspek yang

dievaluasi berhubungan dengan pengelolaan, pelaksanaan, tahapan kegiatan, penyusunan laporan dan penilaian. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan serta dampak yang ditimbulkan terhadap pembelajaran mahasiswa, pemberdayaan masyarakat maupun perkembangan kelembagaan.

2. Evaluasi terhadap Dampak Kegiatan KKN-Tematik-Integratif

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah dampak positif dari kegiatan KKN-Tematik-Integratif dapat terus dijaga dan dikembangkan oleh masyarakat maupun oleh instansi terkait yang ikut terlibat aktif dalam kegiatan KKN-Tematik-Integratif. Hasil evaluasi dapat dijadikan masukan untuk pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik-Integratif periode berikutnya agar pelaksanaannya dapat lebih lancar. dapat berdaya guna sesuai dengan kebutuhan masyarakat

B. Evaluasi Peserta KKN-Tematik-Integratif

Evaluasi ini dilakukan oleh Dosen yang menjadi narasumber pembekalan dan DPL. Komponen yang dinilai adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan

Penilaian dilakukan pada saat pembekalan (kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembekalan) dan setelah selesai pembekalan melalui test. Tujuan test adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembekalan

2. Penyusunan program Kerja

Penilaian program kerja didasarkan pada:

- a. Isi Program Kerja, mencakup:

- 1) Kesesuaian program kerja dengan tema KKN-Tematik-Integratif serta masalah dan potensi kelompok sasaran.
- 2) Kesesuaian jadwal pelaksanaan program kerja dengan jenis program, sasaran, manfaat kegiatan, pencapaian.
- b. Penulisan, mencakup:
 - 1) Sistematis - integratif penulisan
 - 2) Kerapian, kelengkapan data
- c. Ketepatan Penyerahan Laporan Penyusunan Program kerja
- d. Aktivitas mahasiswa dalam penyusunan program kerja.

2. Pelaksanaan Program Kerja

Penilaian pelaksanaan program kerja didasarkan pada:

1. Kemampuan merealisasikan Program kerja yang bersifat fisik maupun non fisik.
2. Kemampuan menyelenggarakan program tambahan di luar program kerja yang telah ditetapkan.
3. Kemampuan mendayagunakan potensi lokal
4. Kemampuan mengembangkan jaringan dan konsultasi
5. Kesesuaian program kerja dengan nilai-nilai sosial budaya setempat

3. Kinerja mahasiswa peserta KKN-Tematik-Integratif

Penilaian kinerja mahasiswa didasarkan pada:

- a. Disiplin, yang ditandai dengan:

- 1) Frekuensi kehadiran KKN-Tematik-Integratif
- 2) Ketepatan waktu dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
- 3) Menaati peraturan KKN-Tematik-Integratif.

b. Kerjasama yang ditandai dengan:

- 1) Kemampuan menjalin kerjasama antar mahasiswa.
- 2) Kemampuan kerjasama dengan pihak terkait.

a. Penyesuaian Diri, yang ditandai dengan :

- 1) Kemampuan menyesuaikan diri dengan nilai dan norma sosial budaya masyarakat serta situasi dan kondisi di lokasi KKN-Tematik-Integratif.
- 2) Kemampuan menyesuaikan diri bekerja dengan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu

d. Aktivitas kerja, yang ditandai dengan:

- 1) Kemampuan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan
- 2) Kesungguhan dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
- 3) Kemampuan untuk mengembangkan inisiatif serta kreativitasnya dalam melaksanakan kegiatan KKN-Tematik-Integratif
- 4) Kemampuan untuk menggerakkan masyarakat
- 5) Kemampuan untuk memecahkan masalah

4. Laporan KKN-Tematik-Integratif, ditandai dengan penilaian terhadap:

a. Sistematis - integratif dan cara penulisan laporan.

- b. Isi laporan, mencakup : Jenis kegiatan, target pencapaian target penggunaan dana, ketepatan jadwal, faktor pendorong dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan program KKN-Tematik-Integratif dan upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya serta kelengkapan data,
- c. Peran serta individu dalam penyusunan laporan

C. Laporan Kegiatan

Setelah selesainya pelaksanaan KKN Tematik-Integratif, maka setiap Kelompok Mahasiswa peserta KKN diharuskan menyusun laporan kegiatan KKN di desanya masing-masing. Dalam penyusunan laporan ini, dilakukan dibawah arahan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompoknya masing-masing.

Laporan Akhir Kegiatan ini harus digandakan sesuai dengan peruntukannya, sebanyak 2 (dua) rangkap berupa hardcopy, dengan peruntukan sebagai berikut :

- a. 1 (satu) rangkap untuk Perpustakaan disampaikan kepada LPPM UNSIKA
 - b. 1 (satu) rangkap untuk Pemerintahan Desa masing-masing.
- Adapun out line Laporan Akhir Kegiatan, dapat dilihat dalam lampiran pedoman ini.

Ketentuan-ketentuan dalam penyusunan Laporan Kegiatan ini (baik yang bersifat ringkas maupun menyeluruh) adalah sebagai berikut:

- a. Laporan diketik diatas kertas ukuran A4 dengan spasi 1.5 dan jenis huruf times new roman dengan ukuran huruf 12.

- b. Marjin kertas yaitu sisi atas dan sisi kiri 4 cm sementara sisi bawah dan kanan 3 cm.
- c. Warna sampul (cover) Laporan Kegiatan adalah putih dari bahan karton dan disampul softcover
- d. Format cover muka, lembar pengesahan dan out line atau daftar isi laporan kegiatan yang bersifat menyeluruh (Laporan Akhir Kegiatan) terlampir.

D. Lokakarya dan Expo KKN Unsika Tematik-Integratif 2020

Lokakarya dan Expo KKN Tematik-Integratif dilaksanakan sebagai kegiatan pamungkas dan menjadi penutupseluruh rangkaian kegiatan KKN dan juga menjadi ajang untuk menunjukkan hasil kerja mahasiswa KKN.

E. Penilaian Akademik

Penilaian akademik mahasiswa peserta KKN UNSIKA Tahun Akademik 2020/2021, atas dasar Permenristekdikti No. 8 Tahun 2017 tentang Status Universitas Singaperbangsa Karawang dan juga, yang dinilai oleh Dosen Pembimbing berdasarkan komponen-komponen penilaian dengan bobot prosentase, yakni sebagai berikut:

TABEL PENILAIAN AKADEMIK KKN

KOMPONEN PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN
1) Kinerja Mahasiswa - Disiplin (PRE) : 15 %	A : 85 – 100 A- : 80 - < 85

- Kerjasama (KS) : 15 %	B+ : 75 - < 80
- Pelaksanaan (P) : 30 %	B : 70 - < 75
3) Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) : 15 %	B- : 65 - < 70
4) Publikasi : 15%	C+ : 60 - < 65
5) Responsi (RES) : 10 %	C : 55 - < 60
	D : 40 - < 55
	E : 00 - < 40

Format isian penilaian tersebut, disiapkan oleh Panitia Pelaksana untuk Dosen Pembimbing kelompok mahasiswa KKN UNSIKA Tahun Akademik 2020/2021 secara online. Hasil penilaian tersebut kemudian diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Panitia Pelaksana paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan Lokakarya Kabupaten KKN untuk kemudian diterbitkan keputusan nilai dimaksud dan diserahkan kepada Fakultas masing-masing melalui Dekan, dengan tembusan kepada Rektor UNSIKA c.q Wakil Rektor Bidang Akademik.

Keputusan penilaian untuk sementara dapat ditangguhkan bagi mahasiswa yang belum menyerahkan Laporan Akhir Kegiatan melalui Kelompok Mahasiswa-nya masing-masing.

BAB IV: PENUTUP

Kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan KKN UNSIKA Tematik-Integratif 2020/2021 adalah terletak pada loyalitas, dedikasi, tanggungjawab serta dukungan dan sinergitas semua komponen yang terlibat di dalamnya, baik itu mahasiswa sebagai peserta, dosen

pembimbing, Panitia Pelaksana, LPPM UNSIKA selaku unit kerja pelaksana, Pimpinan UNSIKA maupun pemerintahan dan masyarakat.

KKN UNSIKA Tahun 2020 dalam pendekatan Tematik-Integratif dan pendekatan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, merupakan konstruksi paradigma baru pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang mengandung semangat pendidikan dan penelitian sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan adanya KKN UNSIKA Tahun Akademik 2020/2021, diharapkan hubungan produktif dan proporsional selama ini antara UNSIKA dengan masyarakat dapat mengalami peningkatan didalam kerangka pelaksanaan pembangunan masyarakat.

Lampiran 1

STUKTUR LAPORAN

SAMPUL, Berisi judul laporan akhir KKN disesuaikan dengan lokasi KKN dan Program Kerja.

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN, Berisi tujuan, metode pelaksanaan dan hasil yang dicapai. Maksimal 500 kata dengan 1 spasi.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
Deskripsikan fenomena secara umum terkait tri dharma Perguruan Tinggi, KKN Unsika
2. Tujuan dan Manfaat
Ungkapkan secara rinci tujuan KKN tematik integratif dan manfaat bagi masyarakat sasaran secara umum.
3. Tahapan Pelaksanaan
Uraikan proses dan mekanisme kerja kelompok dalam tim KKN yang menggambarkan tahapan pelaksanaan program dan kegiatan KKN dilengkapi dengan diagram alur proses, deskripsikan kegiatan-kegiatan dan urgensinya.
4. Lokasi dan Waktu
Deskripsikan lokasi dan dasar pertimbangan penentuan lokasi program kerja yang dilakukan.

BAB II ANALISIS SITUASI

1. Profil Potensi Sumber Daya Eksisting Sasaran
Uraikan secara rinci profil potensi desa mitra KKN yang menyajikan kondisi desa dan sasaran saat ini, serta fenomena yang terjadi secara umum dilengkapi dengan data empirik yang menjadi dasar program kerja KKN dilakukan di desa tersebut.
2. Permasalahan sasaran/mitra KKN

Uraikan secara rinci kondisi masyarakat di desa mitra KKN, fenomena yang terjadi di tengah masyarakat serta masalah yang dihadapi masyarakat saat ini dilengkapi dengan data empirik yang menjadi alasan dan latar belakang dilakukannya program kerja KKN.

BAB III PROGRAM KERJA

Bagian ini menyajikan laporan pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan mahasiswa peserta KKN yang dikoordinasikan sebelumnya dengan dosen DPL yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Nama/judul Kegiatan
- b. Jenis Kegiatan (pelatihan/pendampingan/penyuluhan/dll)
- c. Tujuan kegiatan
- d. Mitra/sasaran kegiatan
- e. Kontribusi pihak lain
- f. Metode dan Tahapan kegiatan
- g. Hasil yang dicapai
- h. Hambatan dan solusinya

Materi/modul/instrumen lain yang digunakan serta foto dan bukti kegiatan lain pada kegiatan tersebut dilampirkan.

BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT

Sajikan rencana tindak lanjut berdasarkan proses dan hasil yang dicapai pada tiap program (program kerja utama dan program kerja unggulan prodi) dalam bentuk narasi maupun bagan/ matriks.

BAB V PENUTUP

1. Simpulan
2. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 2

HALAMAN PENGESAHAN

Dengan telah selesainya rencana kegiatan KKN Tematik Integratif yang kami kerjakan, maka kami :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Tandatangan
1			1
2			2
3			3
4			4
5			5
6			6
7			7
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18

Telah menyelesaikan laporan kegiatan kami selama KKN Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun 2020.

Mengetahui,
Ketua LPPM

Karawang,2020
Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapangan,

Lampiran 4

Contoh Sampul Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR KEGIATAN

Font size 14

**KULIAH KERJA NYATA (KKN)
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
PEMBERDAYAAN PETERNAK KELINCI KARAWANG**

Font size 16

*Latar
Belakang
Warna Putih*



Disusun Oleh:
Kelompok Mahasiswa KKN UNSIKA 2020/2021

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
KARAWANG
2020**

Font size 12

Font size 14



**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK-INTEGRATIF
UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
RENCANA DAN PELAKSANAAN PROGRAM**

No	Nama Program	Penanggung Jawab	Metode	Pencapaian

Mengetahui,

Dosen Pendamping Lapangan

Koordinator Tim
